

PENERAPAN PENDEKATAN PROSES KELOMPOK (GROUP PROCESS APPROACH) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Ilma Fahmi Aziza

Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Jawa Timur, Indonesia

Email: ilmaaziza@gmail.com

ABSTRAK

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat terwujud apabila ditunjang dengan upaya meningkatkan kemampuan guru. Guru sebagai salah satu komponen di sekolah merupakan unsur penting dalam menjalankan fungsinya di kelas sebagai pendidik, pengajar dan pengelola kelas. Pendekatan dalam proses pembelajaran harus terus diperbaharui menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar adalah pendekatan proses kelompok. Adapun yang menjadi focus penelitian dalam hal ini adalah (1) Bagaimana penerapan pendekatan proses kelompok (*Group Process Approach*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen Malang? (2) Bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan proses kelompok (*Group Process Approach*) pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen Malang? Adapun Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan pada kelas VIII SMP negeri 4 Kepanjen, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan proses kelompok (*group process approach*) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti..

Keywords: Pendekatan Proses Kelompok (*Group Process Approach*), Hasil belajar siswa

PENDAHULUAN

Guru sebagai salah satu unsur dalam proses belajar mengajar memiliki peran yang penting yaitu sebagai pengajar yang melakukan transfer of knowledge dan sebagai pembimbing yang mendorong potensi siswa dalam belajar. Tugas utama guru dalam proses pembelajaran tidak hanya sekedar menyampaikan materi saja tetapi guru juga memberikan pengalaman secara langsung dalam proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan saat ini yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum ini menuntut siswa aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, tidak memberikan materi secara keseluruhan.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat terwujud apabila ditunjang dengan upaya meningkatkan kemampuan guru. Guru sebagai salah satu komponen di sekolah merupakan unsur penting dalam menjalankan fungsinya di kelas sebagai pendidik, pengajar dan pengelola kelas.

Mengajar adalah suatu tindakan untuk membuat orang lain mengerti, atau paham akan sesuatu. Sedangkan pendidik artinya

memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan. Maka dari itu selain sebagai pengajar, sudah seharusnya guru juga menjadi seorang pendidik, yang artinya menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan akhlak yang baik. Menjadi guru tidak saja bertanggungjawab terhadap permasalahan akademis, namun juga pada perkembangan psikologis dan kepribadian siswanya. Seorang pendidik sudah pasti bisa mengajar, namun seorang pengajar belum tentu bisa mendidik. Seorang guru dituntut untuk dapat melakukan keduanya; mengajar dan mendidik. Selain itu guru juga harus mampu dalam mengelola kelas.

Pada proses belajar, hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila sudah memenuhi ketuntasan belajar yang dapat diukur. Ketuntasan belajar dapat diukur melalui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil pratindakan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen Tahun Pelajaran 2023/2024 pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti menunjukkan bahwa dari 31 siswa, sebanyak 2 siswa mendapat kategori baik sekali, 3 siswa mendapat kategori baik, 10 siswa mendapat kategori cukup dan 16 siswa masih memerlukan bimbingan guru.

Agar belajar mencapai hasil maksimal, maka guru harus menerapkan pendekatan pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik memiliki semangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Sebagai upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, maka Guru menggunakan salah satu pendekatan yang dapat membuat seluruh siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran. Pendekatan tersebut adalah pendekatan proses kelompok (*Group Process Approach*).

Dalam manajemen kelas, pendekatan proses kelompok (*group process approach*) dipandang sebagai langkah yang tepat untuk menggali hasil belajar kognitif dan afektif siswa. Hal ini dikarenakan pendekatan proses kelompok lebih mengedepankan pada kerjasama interaktif antar siswa dan berorientasikan pada kelompok belajar. Dengan begitu, siswa bisa mengembangkan ranah kognitif yang ada pada dirinya untuk menjalin hubungan dan kerjasama, baik dengan siswa yang lain maupun dengan gurunya.

Pendekatan proses kelompok juga dapat membantu guru dalam mewujudkan kondisi kelas yang efektif dan produktif. Tugas utama guru dalam manajemen kelas adalah membina dan memelihara kelompok belajar yang produktif dan efektif.

METHOD

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dalam bahasa Inggris PTK disebut *Classroom Action Research* (CAR). Secara sederhana PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok siswa. Dalam hal ini pengertian kelas tidak terbatas pada empat dinding kelas atau ruang kelas, tetapi lebih pada adanya aktivitas belajar dua orang atau lebih siswa.¹ Terdapat empat langkah penting dalam penelitian tindakan kelas yaitu *plan* (perencanaan),

¹ E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 10

act (tindakan), *observe* (pengamatan) dan *reflect* (perenungan).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam PTK terdiri dari variabel input, variabel proses dan variabel output. Variabel tersebut dalam penelitian ini dirumuskan seperti di bawah ini:

1. Variabel Input

Variabel input selama tindakan pembelajaran adalah pengetahuan awal siswa, materi pembelajaran serta wawasan dan bekal keterampilan guru (peneliti) mengelola pembelajaran. Variabel tersebut dideskripsikan secara global berdasarkan hasil pengamatan dan pengecekan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan tenaga ahli (pembimbing).

2. Variabel Proses

Variabel proses yaitu Pendekatan Proses Kelompok (*Group Process Approach*) pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Materi Salat Sunnah, termasuk di dalamnya upaya-upaya guru dalam proses pembelajaran. Dinyatakan dengan skor dan deskripsi hasil penelitian observer terhadap kinerja guru pada setiap tindakan.

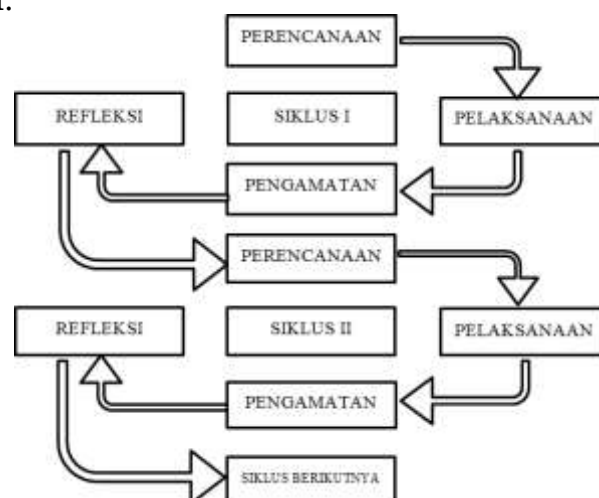
3. Variabel Output

Variabel Output berkaitan dengan kualitas pembelajaran setelah dilakukan pembelajaran berdaur (siklus). Dalam penelitian ini, kualitas pembelajaran tersebut adalah peningkatan hasil belajar pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Materi Salat Sunnah.

C. Rancangan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dalam 3 siklus, dimana setiap siklusnya terdapat alur kegiatan yang pelaksanaannya meliputi 4 tahap, yaitu :

1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi, seperti diagram berikut ini:



D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen sedangkan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Kepanjen yang berjumlah 31 siswa

E. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**1. Jenis Data**

Penelitian tindakan kelas memiliki dua jenis data yaitu:

a) Data Kualitatif

Data Kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

b) Data Kuantitatif

Data Kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian siswa yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas, dan ketuntasan.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang berasal dari hasil pengamatan atau observasi pelaksanaan pembelajaran, angket, tes dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.² Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Kepanjen Malang yang terdiri dari 31 siswa. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang diberikan dengan diterapkannya pendekatan proses kelompok (*group process approach*). Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data tersebut adalah data hasil belajar yang dikumpulkan oleh orang lain, data pendukung dalam penelitian ini adalah data dari Kepala Sekolah dan Ka TU SMP Negeri 4 Kepanjen Malang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, teknik/prosedur pengumpulan data dalam Penelitian

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet. XIV, hal.107

Tindakan Kelas ini meliputi:

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner, tes dan dokumentasi. Keterangan lebih lanjut mengenai Teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama tindakan penelitian dilaksanakan. Observasi tersebut meliputi pengamatan terhadap kondisi interaksi antara guru dengan peserta didik dalam pembelajaran, perilaku peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan, interaksi peserta didik dengan kelompoknya dan kondisi kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung.

b. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tes hasil belajar, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dalam kurun waktu tertentu. Tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan melihat nilai yang diperoleh siswa melalui tes tersebut.

c. Kuesioner

Kuesioner dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik dengan menggunakan lembar angket yang telah dipersiapkan untuk menjangkau data yang diperlukan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan alat seperti kamera, HP, *video recorder* dan sebagainya untuk mendokumentasikan aktivitas selama penelitian berlangsung. Dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian juga digunakan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis dan Pengujian

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³

Langkah-langkah yang digunakan untuk analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Kuesioner

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 29

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dan hasil penyajian materi diambil data pengambilan tentang keaktifan dalam proses pembelajaran melalui pendekatan proses kelompok (*group process approach*). Pengambilan data ini dengan cara menggunakan lembar observasi keaktifan siswa selama proses belajar berlangsung. Adapun kriteria keaktifan siswa adalah 70%. Data ini diolah menggunakan rumus

$$\text{Persentase keaktifan siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

2. Analisis Data Hasil Tes

- a. Untuk menentukan nilai rata-rata dari sebuah data maka kita harus menghitung jumlah seluruh data kemudian dibagi banyak data, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Penentuan Nilai : } N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- b. Menentukan data ketuntasan belajar

Dalam penelitian Tindakan Kelas ini, siswa dikatakan tuntas jika mereka mencapai skor 75% dan batas ketuntasan secara klasikal adalah 85% dari siswa yang mencapai daya serap 70%. Rumus yang digunakan dalam perhitungan ketuntasan belajar yaitu :

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan
n = Jumlah siswa lulus
N = Jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen, Kabupaten Malang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus untuk menentukan bagaimana cara meningkatkan hasil belajar PAI melalui Pendekatan Proses Kelompok (*Group Process Approach*) dalam pembelajaran PAI bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen Malang. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Pra Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dimulai dari pra siklus yang dimulai dari mempersiapkan bahan ajar berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul ajar. Guru melakukan proses pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan untuk disimulasikan di kelas. Pembelajaran dimulai dengan menggunakan metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran, yaitu metode ceramah. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan pada peserta didik tentang materi PAI. Selain mendengarkan penjelasan guru, para siswa juga diminta untuk membaca buku ajar PAI dan LKS kelas VIII yang telah dimiliki oleh masing-masing siswa. Setelah menyampaikan materi, selanjutnya guru membagikan LKPD yang berbentuk tes tulis untuk dikerjakan siswa. Tes tulis ini juga sekaligus menjadi pre-test yang akan menjadi acuan dalam melakukan refleksi pada siklus I nanti. Adapun hasil belajar siswa kelas VIII B SMP negeri 4 Kepanjen adalah sebagai berikut: Berdasarkan data hasil pra siklus, maka dapat diketahui bahwa hanya 3% siswa yang mencapai kategori sangat baik, dan hanya 34% yang mendapat kategori baik. Adapun 63% sisanya mendapat kategori cukup dan kurang. Oleh karenanya, perlu ada tindakan yang disiapkan dalam siklus I untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa persiapan dan perencanaan dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut, yaitu:

- 1) Peneliti melakukan persiapan dan menentukan waktu untuk pelaksanaan tindakan kelas
- 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan proses kelompok (*group process approach*) pada materi sholat-sholat sunnah yang meliputi sholat gerhana, sholat istisqo' dan sholat jenazah yang akan dilaksanakan pada siklus 1.
- 3) Peneliti mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran.
- 4) Peneliti menyusun instrumen pengumpulan data meliputi lembar soal tes, lembar observasi.
- 5) Menyusun instrumen penilaian tes
- 6) Mempersiapkan peralatan yang digunakan untuk dokumentasi

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan. Adapun pelaksanaan kegiatan pada siklus I ini antara lain:

1) Kegiatan pembukaan:

Pada kegiatan ini, peneliti membuka pembelajaran dengan langkah-langkah:

- a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- b) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- c) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
- d) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- e) Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- f) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
- g) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

- h) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
 - i) Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
 - j) Memberitahukan tentang kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran
 - k) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti
- Pada kegiatan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah:
- a) Peserta didik melakukan literasi di buku paket Pendidikan agama islam
 - b) Guru memberikan pertanyaan pemantik
 - c) Guru menayangkan video materi tentang sholat gerhana, istisqo' dan jenazah melalui sumber belajar yang di buat oleh guru melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=ExNUCMkv5Vg>
 - d) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 orang. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas LKPD yang disiapkan oleh guru tentang sholat gerhana, istisqo' dan jenazah.
 - e) Peserta didik berdiskusi tentang ketentuan dan cara sholat gerhana, istisqo' dan jenazah.
 - f) Peserta didik bersama-sama menentukan simpulan dari cara melaksanakan dan hikmah sholat gerhana, istisqo' dan jenazah
 - g) Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
 - h) Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok sesuai LKPD yang dikerjakan
 - i) Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan.
 - j) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya

- k) Kelompok lain mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan memberikan tanggapannya.
- l) Guru meminta semua peserta didik untuk saling memberikan apresiasi terhadap peserta didik atau kelompok lain yang sudah mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran
- m) Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- n) Guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran serta membagikan soal post test siklus I.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, peneliti menutup pembelajaran dengan langkah-langkah:

- a) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
- b) Peserta didik bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.
- c) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

c. Tahap Observasi (*observing*)

Tahap observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan (*acting*). Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dengan cara mencatat seluruh aktivitas yang dilaksanakan selama kegiatan berlangsung. Adapun hasil pengamatan siswa sebagaimana pedoman observasi adalah sebagai berikut:

Dalam aspek interaksi antar kelompok, terlihat bahwa siswa lebih aktif Ketika tugas dikerjakan dengan berkelompok dan masing-masing memiliki peran yang berbeda untuk menyelesaikan tugas kelompok tersebut. Siswa juga tidak ada yang mengantuk selama proses pembelajaran karena masing-masing siswa dipaksa untuk berperan aktif dalam setiap kelompok. Masih terdapat beberapa kelompok yang kurang memahami tentang tugas yang diberikan, namun Ketika peneliti memberikan bantuan terbatas, peserta didik dapat memahami dan mengerjakan tugasnya. Sayangnya saat mewakili kelompok untuk maju ke depan kelas, tidak semua siswa berani untuk tampil di depan. Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat diketahui bahwa siswa senang melakukan pembelajaran dengan pendekatan kelompok (*Group Process Approach*) namun belum semua siswa berani untuk menyampaikan gagasan di depan umum.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa hanya 3% siswa yang mencapai kategori sangat baik, dan hanya 39% yang mendapat kategori baik. Adapun 58% sisanya mendapat kategori cukup dan sudah tidak siswa yang mendapat kategori kurang. Oleh karenanya, perlu ada tindakan yang disiapkan dalam siklus II untuk meningkatkan hasil belajar.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan analisis dan mengevaluasi kegiatan tindakan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perbaikan selama kegiatan pembelajaran sebagai bahan evaluasi dalam membuat perencanaan pada siklus selanjutnya sampai tujuan PTK tercapai. Berdasarkan refleksi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa penelitian Tindakan kelas ini masih perlu dilanjutkan ke Siklus II karena hasil belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya pada materi Sholat-sholat sunnah yang mencakup sholat gerhana, sholat istisqo' dan sholat jenazah belum maksimal sehingga butuh Tindakan berikutnya. Pada siklus berikutnya, diharapkan peserta didik akan lebih semangat dan lebih aktif dalam pembelajaran sehingga rencana pembelajaran yang akan disusun pada siklus II harus menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran melalui pendekatan proses kelompok (*Group Process Approach*).

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan, namun belum maksimal karena hanya beberapa siswa saja yang sudah mengalami peningkatan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus II agar hasil belajar peserta didik dapat lebih meningkat. Adapun beberapa langkah yang dilaksanakan pada siklus II antara lain:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa persiapan dan perencanaan dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut, yaitu:

- 1) Peneliti melakukan persiapan dan menentukan waktu untuk pelaksanaan tindakan kelas siklus II
- 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan proses kelompok (*group process approach*) pada materi tata cara sholat-sholat sunnah yang meliputi sholat gerhana, sholat istisqo' dan sholat jenazah yang akan dilaksanakan pada siklus II.
- 3) Peneliti mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran yang diperlukan dalam pelaksanaan siklus II.
- 4) Peneliti menyusun instrumen pengumpulan data meliputi lembar soal tes dan lembar observasi.
- 5) Menyusun instrumen penilaian tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada siklus II
- 6) Mempersiapkan peralatan yang digunakan untuk dokumentasi

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan. Adapun pelaksanaan kegiatan pada siklus II ini antara lain:

1) Kegiatan pembukaan:

Pada kegiatan ini, peneliti membuka pembelajaran dengan langkah-langkah:

- a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- b) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- c) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

- d) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
 - e) Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
 - f) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
 - g) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
 - h) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
 - i) Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
 - j) Memberitahukan tentang kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran
 - k) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti
- Pada kegiatan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah:
- a) Guru bertanya tentang materi minggu sebelumnya
 - b) Guru bertanya tentang pemahaman siswa mengenai salat gerhana, istisqo' dan jenazah
 - c) Guru bertanya siapa yang sudah pernah melaksanakan atau menyaksikan orang lain melaksanakan salat gerhana, istisqo', dan jenazah
 - d) Guru menayangkan video materi tentang tata cara sholat gerhana, istisqo' dan jenazah pada link
<https://www.youtube.com/watch?v=T8B5VZsmmYk>
 - e) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 orang. Masing-masing kelompok membuat infografis/ poster tentang tata cara pelaksanaan salat gerhana, istisqo' dan jenazah.
 - f) Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok

- g) Guru menjelaskan tata cara mengerjakan proyek
 - h) Guru dan peserta didik menyepakati waktu penyelesaian proyek
 - i) Peserta didik berdiskusi tentang tata cara pelaksanaan sholat gerhana, istisqo' dan jenazah.
 - j) Peserta didik bersama-sama menentukan simpulan dari cara melaksanakan sholat gerhana, istisqo' dan jenazah
 - k) Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
 - l) Guru melihat hasil infografis/poster yang dibuat oleh peserta didik/kelompok
 - m) Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan.
 - n) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan infografis dan mempraktikkan salah satu tata cara salat gerhana/istisqo' dan jenazah
 - o) Kelompok lain mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan memberikan tanggapannya.
 - p) Guru memberikan penilaian atas hasil proyek siswa
 - q) Guru meminta semua peserta didik untuk saling memberikan apresiasi terhadap peserta didik atau kelompok lain yang sudah mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran
 - r) Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
 - s) Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan meminta siswa mengerjakan soal post test siklus II serta memberikan umpan balik pembelajaran.
- 3) Kegiatan Penutup
- Pada kegiatan ini, peneliti menutup pembelajaran dengan langkah-langkah:
- a) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan

- b) Peserta didik bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.
- c) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

c. Tahap Observasi (*observing*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dengan cara mencatat seluruh aktivitas yang dilaksanakan selama kegiatan berlangsung. Adapun hasil pengamatan sebagaimana pedoman observasi adalah sebagai berikut:

Peserta didik Nampak lebih aktif ketika tugas dikerjakan dengan berkelompok dan masing-masing memiliki peran yang berbeda untuk menyelesaikan tugas kelompok tersebut. Interaksi antar kelompok juga Nampak lebih aktif pada siklus II ini dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Pendekatan proses kelompok yang dikombinasikan dengan *project based learning* membuat peserta didik tidak ada yang mengantuk selama proses pembelajaran karena masing-masing siswa dipaksa untuk berperan aktif dalam setiap kelompok.. Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat diketahui bahwa siswa senang melakukan pembelajaran dengan pendekatan kelompok (*Group Process Approach*). Pada siklus ke II ini, peserta didik juga sangat kreatif dan berusaha menyelesaikan tugas tentang tata cara sholat dengan baik.

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa 6% siswa mencapai kategori sangat baik, bahkan sudah terdapat 1 peserta didik yang mendapat nilai 100, hal ini sudah meningkat dibandingkan dengan siklus I. Kemudian terdapat 39% siswa yang mendapat kategori baik dan sisanya sebanyak 55% siswa mendapat kategori cukup. Adapun siswa yang mendapat kategori kurang sudah tidak ada. Berdasarkan hal tersebut, maka agar semakin dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka perlu disiapkan tindakan selanjutnya dalam siklus III.

e. Tahap Refleksi

Berdasarkan analisis dan evaluasi kegiatan tindakan yang telah dilakukan selama siklus II, maka diketahui bahwa penelitian Tindakan kelas ini sudah berhasil, namun masih perlu dilanjutkan ke Siklus III agar hasil belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti semakin meningkat. Keaktifan peserta didik pada siklus II sudah lebih baik jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya karena memadukan antara pendekatan proses kelompok (*Group Process Approach*). dengan *project based learning*.

3. Siklus III

Setelah menganalisis hasil refleksi pada siklus II, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan, namun belum mencapai target yang diharapkan karena hanya beberapa siswa saja yang sudah mengalami peningkatan dan mayoritas masih berada di kategori cukup. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus III agar hasil belajar peserta didik dapat lebih meningkat. Adapun beberapa langkah yang dilaksanakan pada siklus III antara lain:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa persiapan dan perencanaan dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut, yaitu:

- 1) Peneliti melakukan persiapan dan menentukan waktu untuk pelaksanaan tindakan kelas siklus III
- 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan proses kelompok (*group process approach*) pada materi tata cara sholat-sholat sunnah yang meliputi sholat gerhana, sholat istisqo' dan sholat jenazah yang akan dilaksanakan pada siklus III.
- 3) Peneliti mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran yang diperlukan dalam pelaksanaan siklus III.
- 4) Peneliti menyusun instrumen pengumpulan data meliputi lembar soal tes dan lembar observasi.
- 5) Menyusun instrumen penilaian tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada siklus III
- 6) Mempersiapkan peralatan yang digunakan untuk dokumentasi

c. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan. Adapun pelaksanaan kegiatan pada siklus III ini antara lain:

1) Kegiatan pembukaan:

Pada kegiatan ini, peneliti membuka pembelajaran dengan langkah-langkah:

- a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- b) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- c) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

- d) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
 - e) Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
 - f) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
 - g) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
 - h) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
 - i) Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
 - j) Memberitahukan tentang kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran
 - k) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti
- Pada kegiatan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah:
- a) Guru bertanya tentang materi minggu sebelumnya
 - b) Guru bertanya tentang pemahaman siswa mengenai salat gerhana, istisqo' dan jenazah
 - c) Guru bertanya siapa yang sudah pernah melaksanakan atau menyaksikan orang lain melaksanakan salat gerhana, istisqo', dan jenazah
 - d) Guru menayangkan video materi tentang sholat gerhana, istisqo' dan jenazah melalui sumber belajar yang di buat oleh guru melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=ExNUCMkv5Vg>
 - e) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 orang melalui Random Group Generator melalui link <https://id.rakko.tools/tools/59/>
 - f) Masing-masing kelompok mengerjakan tugas LKPD yang disiapkan oleh guru tentang sholat gerhana, istisqo' dan jenazah yang dapat diakses melalui link

https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1_V6XxeWF-7V5ron-qCa-WF_6g9c8CU4j .

- g) Peserta didik berdiskusi tentang ketentuan dan cara sholat gerhana, istisqo' dan jenazah.
 - h) Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
 - i) Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok sesuai LKPD yang dikerjakan
 - j) Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan
 - k) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
 - l) Kelompok lain mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan memberikan tanggapannya.
 - m) Guru meminta semua peserta didik untuk saling memberikan apresiasi terhadap peserta didik atau kelompok lain yang sudah mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran
 - n) Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
 - o) Guru mengecek pemahaman peserta didik dengan meminta siswa mengerjakan soal post test siklus III serta memberikan umpan balik pembelajaran.
- 3) Kegiatan Penutup
- Pada kegiatan ini, peneliti menutup pembelajaran dengan langkah-langkah:
- a) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
 - b) Peserta didik bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.
 - c) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
 - d) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

d. Tahap Observasi (*observing*)

Pembelajaran pada tahap observasi ini berjalan dengan lancar dan baik. Kondisi kelas dengan pembelajaran melalui pendekatan proses kelompok (*group process approach*) relative lebih kondusif jika dibandingkan dengan siklus II. Adapun hasil pengamatan sebagaimana pedoman observasi adalah sebagai berikut:

Interaksi antar kelompok nampak lebih aktif pada siklus II ini dibandingkan dengan siklus sebelumnya karena pada siklus III ini kegiatan pembelajaran lebih banyak menggunakan media pembelajaran seperti HP, Laptop dll. Pendekatan proses kelompok yang dikombinasikan dengan *TPACK (Technological Pedagogic Content Knowledge)* membuat peserta didik merasa nyaman dan senang dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kelompok (*Group Process Approach*). Pada siklus ke III ini, seluruh tugas dikerjakan melalui HP dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran mulai dari youtube, linktree, rakkotools, google form dan media pembelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa 16% siswa mencapai kategori sangat baik, hal ini jauh lebih meningkat jika dibandingkan dengan siklus II. Kemudian terdapat 55% siswa yang mendapat kategori baik dan tersisa sebanyak 29% siswa yang mendapat kategori cukup. Adapun siswa yang mendapat kategori kurang sudah tidak ada. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan dalam siklus III sudah mampu meningkatkan hasil belajar.

e. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi kegiatan tindakan yang telah dilakukan selama siklus III, maka diketahui bahwa penelitian Tindakan kelas ini sudah berhasil, dan hanya menyisakan 29% saja yang masih mendapat nilai dengan kategori cukup sedangkan 71 % sudah mendapat kategori baik dan sangat baik. Oleh karenanya penerapan pendekatan proses kelompok (*group process approach*) sudah dapat dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan pada kelas VIII SMP negeri 4 Kepanjen, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan proses kelompok (*group process approach*) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Hal ini diketahui dari hasil pre test yang dilaksanakan pada tahap pra siklus bahwa hanya 3% siswa yang mencapai kategori sangat baik, dan hanya 34% yang mendapat kategori baik. Adapun 63% sisanya mendapat kategori cukup dan kurang. Hasil belajar ini kemudian terus meningkat pada siklus I, siklus II kemudian hasil belajar tertinggi diperoleh pada siklus III. Hasil

belajar pada siklus III menunjukkan bahwa 16% siswa mencapai kategori sangat baik, hal ini jauh lebih meningkat jika dibandingkan dengan siklus II. Kemudian terdapat 55% siswa yang mendapat kategori baik dan tersisa sebanyak 29% siswa yang mendapat kategori cukup. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan proses kelompok (group process approach) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen.

REFERENCES

- Alim, Muhammad *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet. XIV
- Danim, Sudarwan dan Yunan Danim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas : Strategi Membangun Disiplin Kelas dan Suasana Edukatif di Sekolah* (Bandung : Pustaka Setia, 2011)
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Hamdan, *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum (Teori dan Praktek Kurikulum PAI)*, (Banjarmasin: 2009)
- Hamid, Hamdani *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Harsanto, Radno. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007)
- Hasibuan dan Mudjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009)
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2013)
- Junaedi dkk, *Strategi Pembelajaran* (Surabaya: LAPIS: PGMI, 2008)
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013)
- Mudjiono, Dimyati. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineke Cipta, 2009)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)

- Mulyasa, E. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Putra, Nusa & Santi, Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991)
- Rohmadi, Syamsul Huda. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Araska, 2012)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta:Rineke Cipta, 2003)
- Sudjana, Nana *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2010)
- Tafsir, Ahmad *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992)
- Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadani 1993)